

Kitab Tauhid

Dan Allah berfirman:

﴿وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ﴾

Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.

Tema pembahasan kitab ini adalah penjelasan tentang tauhid yang merupakan perkara yang diwajibkan Allah kepada hambaNya, dan tujuan penciptaan mereka kemudian penjelasan tentang apa yang dapat menghilangkan tauhid berupa Syirik Akbar, ataupun hal yang dapat mengurangi kesempurnaan tauhid berupa Syirik Asghar dan kebid'ahan.

Makna kitab diambil dari mashdar كَتَبَ yang berarti mengumpulkan جمع, dan الكتابة بالقلم Kitabah dengan menggunakan pena bermakna mengumpulkan huruf dan kata-kata جمع الحروف والكلمات.

Sedangkan kata Tauhid diambil dari mashdar وَحَدَهُ yang bermakna menjadikan sesuatu menjadi satu saja, dan yang diinginkan disini adalah mengesakan Allah dalam peribadahan إفراد الله بالعبادة.

Dan arti kata aku menciptakan خَلَقْتُ, yang dimaksud الخلق al kholqu adalah membuat sesuatu dari yang asalnya tiada dan tanpa contoh sebelumnya.

Agar mereka beribadah kepadaku:

Ibadah menurut arti bahasa adalah ketundukkan dan kepatuhan, sedangkan secara syar'i adalah Suatu nama yang mencakup perbuatan yang dicintai dan diridhoi oleh Allah, yang di dalamnya berupa perkataan dan perbuatan yang lahir maupun bathin.

Kandungan umum dari ayat

Allah Ta'ala mengkabarkan bahwa tidaklah Dia menciptakan Manusia dan Jin melainkan agar mereka beribadah kepadanya saja, maka ini adalah penjelasan akan hikmah penciptaan mereka, dan Dia tidak menginginkan dari mereka sebagaimana Tuan yang menginginkan perhatian dan perawatan dari budaknya dari segi rizqi maupun makanan. Allah hanya menginginkan kemaslahatan bagi hambanya.

Kaitan Ayat dan Bab

Ayat ini menunjukkan akan kewajiban bertauhid, yaitu mengesakan Allah di dalam peribadahan, karena Allah tidak menciptakan manusia dan jin kecuali untuk tujuan tersebut.

Faidah yang bisa dipetik dari ayat:

1. Kewajiban mengesakan Allah di dalam peribadahan bagi semua makhluk dari kalangan Jin dan Manusia;

2. Penjelasan Hikmah penciptaan Jin dan Manusia;
3. Bahwasanya Pencipta adalah yang berhak untuk diibadahi daripada yang tidak menciptakan, maka ini adalah bantahan bagi para penyembah berhala;
4. Penjelasan Maha Kayanya Allah Ta'ala dari makhluknya dan butuhnya makhluk kepada Allah, karena Allah adalah Pencipta dan makhluk adalah yang diciptakan;
5. Penetapan adanya Hikmah pada Perbuatan Allah Subhanahu.

كتاب التوحيد

وقول الله تعالى: {وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ} [الذاريات: 56] .

موضوع هذا الكتاب: بيان التوحيد الذي أوجبه الله على عباده، وخلقهم لأجله وبيان ما ينافيه من الشرك الأكبر، أو ينافي كماله الواجب أو المستحب من الشرك الأصغر والبدع.

ومعنى كتاب: مصدر كَتَبَ بمعنى جمع، والكتابة بالقلم جمع الحروف والكلمات.

والتوحيد: مصدرٌ وحَّده، أي جعله واحداً - والمراد به هنا: إفراد الله بالعبادة. وخلقت: الخلق هو إبداع الشيء من غير أصل ولا احتذاء. ليعبدون: العبادة في اللغة: التدلل والخضوع. وشرعاً: اسمٌ جامعٌ لما يحبه الله ويرضاه من الأقوال والأعمال الظاهرة والباطنة.

والمعنى الإجمالي للآية: أن الله - تعالى - أخبر أنه ما خلق الإنس والجن إلا لعبادته، فهي بيانٌ للحكمة في خلقهم، فلم يرد منهم ما تريده السادة من

عبيدها من الإعانة لهم بالرزق والإطعام، وإنما أراد المصلحة لهم.
ومناسبة الآية للباب: أنها تدل على وجوب التوحيد، الذي هو

إفراد الله بالعبادة. لأنه ما خلق الجن والإنس إلا لأجل ذلك.

ما يستفاد من الآية:

- 1- وجوب إفراد الله بالعبادة على جميع الثقلين؛ الجن والإنس.
- 2- بيان الحكمة من خلق الجن والإنس.
- 3- أن الخالق هو الذي يستحق العبادة دون غيره ممن لا يخلُق، ففي هذا ردُّ على عبّاد الأصنام.
- 4- بيان غنى الله سبحانه وتعالى عن خلقه وحاجة الخلق إليه، لأنه هو الخالق، وهم مخلوقون.
- 5- إثبات الحكمة في أفعال الله سبحانه.
